

ABSTRAK

Cindaya Athifah, 1191040028, 2023: Peran Komunitas Rumah Pelangi dalam Pembinaan Akhlak pada Anak Jalanan di Kota Bandung (Studi Deskriptif di Terminal Leuwi Panjang Bandung)

Anak jalanan adalah mereka yang tersisih, marginal dan teralienasi dari perlakuan kasih sayang. Sejak kecil, jarang diajarkan dan dibimbing perihal keagamaan. Tak jarang mereka memiliki perilaku yang kurang baik. Komunitas Rumah Pelangi menjadi wadah untuk membina anak-anak jalanan menjadi pribadi yang lebih baik dan mempunyai akhlak yang mulia yaitu dengan pembinaan akhlak. Pembinaan akhlak adalah upaya penerapan beberapa nilai moral yang baik terhadap Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia serta alam sekelilingnya untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat yang dilakukan secara terus-menerus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan mengenai akhlak anak jalanan di Terminal Leuwi Panjang Bandung, mengetahui peran Komunitas Rumah Pelangi dalam pembinaan akhlak pada anak jalanan di Kota Bandung, mengetahui metode pembinaan akhlak yang digunakan Komunitas Rumah Pelangi dalam membina anak jalanan di Kota Bandung serta memaparkan hasil pembinaan akhlak yang dilakukan Komunitas Rumah Pelangi pada anak jalanan di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan informan sebanyak delapan orang yaitu ketua, salah satu anggota yang sudah lama menetap, salah satu orang tua dari anak binaan, serta beberapa anak jalanan yang diasuh oleh Komunitas Rumah Pelangi dengan kriteria usia 18-25 tahun yang ditemui secara acak. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 24 Juni 2023 sampai 08 Juli 2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran akhlak anak jalanan di Terminal Leuwi Panjang sebelum dibina oleh Komunitas Rumah Pelangi, banyak dari mereka yang mempunyai akhlak yang kurang baik seperti emosi yang tidak stabil, sering meminta dengan paksaan, sulit untuk diajak berkomunikasi, pemurung, sulit diatur, kasar dan jarang membersihkan diri. Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor permasalahan sosiologi yaitu dari aspek keluarga dan faktor permasalahan ekonomi. Peran Komunitas Rumah Pelangi lebih condong mengambil peranan sebagai pendidik. Dengan beberapa metode pembinaan akhlak seperti metode bermain sambil belajar, metode pembiasaan, metode ganjaran dan hukuman, metode *uswah* dan metode diskusi mampu menunjukkan hasil yang signifikan ke arah positif yaitu terbangunnya kedekatan emosional antara anak-anak jalanan dengan para pengajar, seperti tercipta rasa saling percaya, saling menghargai, saling menyemangati, saling mengingatkan perihal kebaikan dan lainnya. Perubahan perilaku anak-anak jalanan di Terminal Leuwi Panjang yang berangsur membaik, baik dari segi pola pikir, sifat, sikap dan lainnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian yang sangat singkat serta pedoman wawancara yang kurang menyeluruh. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengambilan data dengan lebih maksimal.

Kata Kunci: Peran, Pembinaan Akhlak, Anak Jalanan